

KEMAMPUAN MENGGAMBAR ILUSTRASI MENGGUNAKAN TEKNIK PENSIL WARNA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 4 SIDRAP

Hamka Syamsu, Tangsi, Agussalim Djirong
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Jurusan Seni Rupa dan Desain
Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar
hamkaheroes05@gmail.com

ABSTRAK

HAMKA SYAMSU. 2021. *Kemampuan Menggambar Ilustrasi Menggunakan Teknik Pensil Warna Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Sidrap.*

Universitas Negeri Makassar (Dibimbing oleh Tangsi dan Agussalim Djirong).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna pada siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Sidrap. (2) kendala apa saja yang dihadapi oleh siswa kelas X di SMA Negeri 4 Sidrap. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan apa adanya, sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian adalah siswa-siswa SMA negeri 4 sidrap yang berjumlah 15 orang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tehnik tes, observasi (pengamatan), dan dokumentasi (foto). Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Sidrap dikatakan dalam kategori cukup (2) kendala yang di hadapi siswa dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna adalah (1) kurangnya motivasi menggambar. (2) Guru tidak memberikan materi sehingga banyak siswa yang kurang paham tentang menggambar. (3) kurang percaya diri dalam menggambar. (4) faktor malas menyelesaikan pekerjaan menggambar. (5) minimnya alat yang di bawah siswa saat melakukan proses menggambar.

Kata Kunci : Kemampuan, gambar ilustrasi, pensil warna

PENDAHULUAN

Pelajaran seni dan budaya terkhusus dalam menggambar ilustrasi di sekolah diberikan untuk melati pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan mengapresiasi melalui pendekatan pembelajaran dengan seni, belajar melalui seni dan belajar tentang seni. Pendidikan seni di sekolah diciptakan dalam bentuk mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan atau yang lebih dikenal sebagai SBK, yang berfungsi untuk media ekspresi dan kreatifitas, media komunikasi, media bermain, media pengembangan bakat, media pengembangan kemampuan berpikir dan sebagai media untuk memperoleh pengalaman estetis, selain dari fungsinya tersebut, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan terkhusus menggambar

ilustrasi di sekolah bertujuan agar siswa dapat memiliki berbagai kemampuan; (1) menciptakan sikap apresiasi, (2) mengerti konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan, dan (3) memperlihatkan berbagai kreativitas. Dilihat dari fungsi serta tujuan mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan terkhusus menggambar ilustrasi, bahwa pendidikan seni di sekolah dasar tidak menuntut siswanya mahir atau terampil dalam tektik berkesenian tapi lebih mengarah kepada suatu pembelajaran dengan menggunakan seni sebagai pendekatannya agar tercapainya tujuan pendidikan secara umum.

Menurut hasil pengamatan penulis, sampai saat ini belum pernah ada yang menghimpun dan merangkum data tentang kemampuan peserta didik dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Sidrap dan juga

faktor pendukung dan penghambat.

Hal inilah yang menjadi dasar penulis untuk menguji kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Sidrap, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menilai kelemahan sekolah, sehingga terciptalah ilustrasi untuk siswa yang mendukung kemampuan ini dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat topik penelitian dengan judul “Karya Pembelajaran Tenun Siswa pada Tahun Ajaran 2019/2020 Kelas XI Jurusan Kriya Tekstil SMK Negeri 3 Gowa”. Dengan harapan melalui penelitian ini, karya pembelajaran tenun siswa di SMK Negeri 3 Gowa dapat lebih dikenal oleh masyarakat di luar sana.

Dari latar belakang tersebut di atas dapat dirumuskan masalah-masalah berikut ini (1) Bagaimana kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Sidrap? (2) Kendala apa saja yang dihadapi oleh siswa kelas X di SMA Negeri 4 Sidrap?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang benar dan lengkap mengenai masalah pokok yang dirumuskan di atas (1) Untuk mengetahui kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Sidrap. (2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Sidrap.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut (1) Secara teoritis diharapkan dapat memberikan atau menambah pengetahuan tentang keterampilan menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna, mulai dari mengidentifikasi subjek, jenis gambar dan aturan menggambar. (2) Secara praktis berharap dapat memberikan pemikiran tentang pemecahan masalah menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna, dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mempersiapkan pemecahan masalah untuk menggambar ilustrasi di SMA Negeri 4 Sidrap.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*Content-Analysis*), yakni sebuah metode penelitian yang fokusnya menganalisis suatu karya.

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 4 Sidrap. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Sidrap. (2) Kendala yang dihadapi siswa dalam menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Sidrap. Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: (1) pengembangan Instrumen (2) pengumpulan data melalui observasi, tes praktik, wawancara, dan dokumentasi. (3) pengolahan dan analisis data (4) deskripsi data kemudian (5) penarikan kesimpulan

Definisi operasional variabel di atas adalah sebagai berikut: (1) Kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Sidrap adalah kesanggupan dan kecakapan siswa dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna. (2) Kendala yang dihadapi oleh siswa saat menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna ialah faktor yang menghambat dalam menggambar ilustrasi yaitu suatu rintangan, halangan, dan factor atau keadaan yang menghambat siswa kelas X di SMA Negeri 4 Sidrap.

Objek penelitian ini adalah karya ilustrasi siswa pada tahun ajaran 2019/2020 kelas X SMA Negeri 4 Sidrap. Penarikan sampel atau objek dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *random sampling*. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang dalam satu kelas yang dipilih secara acak.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes praktik, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data merupakan tahapan akhir dilakukan setelah seluruh data terkumpul, dan dikelompokkan berdasarkan variabelnya. Karena penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*Content-Analysis*), maka data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan kriteria tertentu dengan sudut pandang subjektif. Data hasil wawancara dan dokumentasi diperiksa dan diamati kembali. Reduksi data, data yang diperoleh di lapangan dicermati dan dipilih sesuai kebutuhan. Penyajian data, data yang telah direduksi selanjutnya disajikan untuk dianalisis dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Penarikan kesimpulan dari hasil analisis data. Untuk mengetahui kualitas ajaran 2019/2020 Kelas XI Jurusan Kriya Tekstil SMK Negeri 3 Gowa dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa dari hasil penilaian tim penilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses kegiatan penelitian yaitu di SMA Negeri 4 SIDRAP Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sedenreng Rappang, merupakan sekolah Taraf Internasional yang sudah terakreditasi A berlokasi di jalan Lasinrang. Saat ini yang menjadi Kepala Sekolah ialah Raja Sulaiman, S.Pd. Pembelajaran seni budaya di sekolah ini mempunyai jadwal dua kali dalam seminggu yaitu setiap hari senin dan selasa pada jam yang berbeda. Proses pembelajaran menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna bertujuan untuk memberikan kesempatan terhadap peserta didik dalam mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.

Tujuan kegiatan belajar mengajar pada satuan pendidikan a untuk menunjukkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik, agar dapat mengembangkan minat dan bakat peserta didik terhadap upaya pembelajaran pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya. Pada proses pembelajaran seni budaya dengan materi menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 SIDRAP, siswa masih kurang termotivasi sehingga tidak terfokus pada pembelajaran yang timbul pada banyaknya siswa yang sering mengajukan pertanyaan dan meminta bantuan dalam menyelesaikan tugas gambarnya.

Selain itu, dilihat juga dari antusias siswa dalam menanggapi gambar ilustrasi masih kurang. Sikap siswa juga umumnya masih sangat kurang memberikan respon yang positif pada proses pembelajaran menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna. Penyebab hal ini karena siswa sendiri juga belum terbiasa dan masih sangat kurang cara memahami gambar ilustrasi yang sebenarnya dan adanya kendala yang dimiliki siswa yang masih melakukan pembelajaran daring (online) yang disebabkan COVID 19

Lembar dari Hasil Karya Siswa berdasarkan keseluruhan aspek dari tim penilai sumber foto n foto horizontal



Karya : Nur Lia
Skor : 76,7
Kategori : Cukup



Karya : Gimas Tiar
Skor : 73,7
Kategori : Cukup



Karya : Muh Fadhil Ibrah
Skor : 72,7
Kategori : Cukup



Karya : Ali Machfudz
Skor : 59,1
Kategori : Sangat Kurang



Karya : Nur Haqiki
Skor : 80
Kategori : Baik



Karya : Ahmad Firmansyah
Skor : 76,7
Kategori : Cukup



Karya : Fayish Azheka
Skor : 70,3
Kategori : Cukup



Karya : Muh. Fadil Al Izza
Skor : 65
Kategori : Kurang



Karya : Muh. Riswan
Skor : 66,3
Kategori : Kurang



Karya : Nur Aliya Jarsasnita
Skor : 60,3
Kategori : Kurang



Karya : Reski Amalia
 Skor : 76,1
 Kategori : Cukup



Karya : Din Mardiah
 Skor : 62,8
 Kategori : Kurang



Karya : Fitra Veriyantono
 Skor : 63,9
 Kategori : Kurang



Karya : Ahmad Raihan Nabil
 Skor : 58,9
 Kategori : Sangat Kurang



Karya : Nia Ramadhani A
 Skor : 65,7
 Kategori : Kurang

Kemampuan Menggambar Ilustrasi Menggunakan Teknik Pensil Warna

Berikut ini merupakan hasil frekuensi kumulatif beserta persentase kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna siswa kelas X di SMA Negeri 4 SIDRAP ditinjau dari aspek ide, estetika dan penguasaan teknik media:

Aspek Ide

Alternatif jawaban	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase %
Sangat Baik	90-100	-	-
Baik	80-89	1	6,7%
Cukup	70-79	6	40%
Kurang	60-69	7	46,7%
Sangat Kurang	50-59	1	6,7%
Jumlah		15	100%

Tabel 2.2 Hasil tes kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna dilihat dari aspek Ide

Table diatas menunjukkan bahwa 0% siswa yang dikategorikan sangat baik dalam menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna, 6,7% siswa yang dikategorikan

baik pada saat menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna, 40% siswa yang dikategorikan cukup dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik pensil warna, 46,7% siswa yang dikategorikan kurang dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna, dan 6,3% siswa yang dikategorikan sangat kurang dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna. Dari data diatas disimpulkan bahwa siswa di SMA Negeri 4 SIDRAP di lihat dari aspek idenya masih kurang dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna.

Aspek Estetika

Alternatif jawaban	Bobot Skor	Frekuensi	Persentasi %
Sangat Baik	90-100	-	-
Baik	80-89	1	6,7%
Cukup	70-79	5	33,3%
Kurang	60-69	6	40%
Sangat Kurang	50-59	3	20%
Jumlah		15	100%

Tabel 2.2 Hasil tes kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna dilihat dari aspek Estetika

Table diatas menunjukkan bahwa 0% siswa yang dikategorikan sangat baik dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna, 6,7% siswa yang dikategorikan baik dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna, 33,3% siswa yang dikategorikan cukup dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna, 40% siswa yang dikategorikan kurang dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna, dan 20% siswa yang dikategorikan sangat kurang dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna. Dari data tersebut disimpulkan bahwa siswa di SMA Negeri 4 SIDRAP di lihat dari aspek estetikanya masih kurang dalam hal menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna.

Aspek Media

Alternatif jawaban	Bobot Skor	Frekuensi	Persentasi %
Sangat Baik	90-100	-	-
Baik	80-89	1	6,7%
Cukup	70-79	9	60%
Kurang	60-69	3	20%
Sangat Kurang	50-59	2	13,3%
Jumlah		15	100%

Tabel 2.2 Hasil tes kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna dilihat dari aspek Media

Table diatas menunjukkan bahwa 0% siswa yang dikategorikan sangat baik dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik media pensil warna, 6,7% siswa yang dikategorikan baik dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna, 60% siswa yang dikategorikan cukup dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna, 20% siswa yang dikategorikan kurang dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna, dan 13,3% siswa yang dikategorikan sangat kurang dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa di SMA Negeri 4 SIDRAP di lihat dari aspek estetikanya sudah lumayan cukup dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X di SMA Negeri 4 SIDRAP dilihat dari keseluruhan aspek, aspek terhadap penguasaan teknik dikategorikan baik, dalam aspek ide sudah cukup, dan di aspek estetika masih kurang dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna

Kendala yang dihadapi pada saat Menggambar Ilustrasi Menggunakan Media Pensil Warna Siswa di SMA Negeri 4 SIDRAP

Kemudian dilihat dari kendala apa saja yang dihadapi siswa pada saat menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna, untuk penentuan idenya ada 8 orang yang kurang mampu dalam menentukan ide dari temanya dengan alasan, sulit menentukan ide dari temanya, kendalanya

siswa masih lama dalam berpikir untuk menentukan ide dari tema bebas yang mereka ingin gambar dan adanya faktor malas dan kurang minatnya dalam menggambar ilustrasi. 9 orang kurang mampu dalam aspek estetika, dengan alasan siswa kesulitan untuk mewarnai gambarnya dan masih kurang ilmu tentang cara mewarnai, kendalanya minimnya alat mewarnai yang siswa bawah saat menggambar. 5 orang yang masih kurang mampu dalam tahap penguasaan teknik menggambar, alasannya siswa kesulitan merubah bentuk gambar baik membesarkan, memperkecil maupun men-skew/miring gambar, dalam mengembangkan dan mengarsir gambar ilustrasi, kendalanya adalah siswa banyak mendapatkan kesulitan karena tidak adanya rasa percaya diri saat menggambar dan tidak adanya daya tarik dalam menggambar

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Kemampuan Menggambar Ilustrasi Menggunakan Teknik Pensil Warna Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 SIDRAP.”:

(1) Kemampuan Menggambar Ilustrasi Menggunakan Teknik Pensil Warna Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 SIDRAP, berdasarkan keseluruhan aspek dari tim penilai dalam menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna adalah 2 orang yang sangat kurang, 6 orang yang kurang, 6 orang yang cukup, dan 1 orang yang baik dalam memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dibidang menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna.

(2) Kendala yang di hadapi siswa dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna adalah (a) kurangnya motivasi menggambar. (b) Guru tidak memberikan materi sehingga banyak siswa yang kurang paham tentang menggambar. (c) kurang percaya diri dalam menggambar. (d) faktor malas menyelesaikan pekerjaan menggambar. (e) minimnya alat yang di bawah siswa saat melakukan proses menggambar

SARAN

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik pensil warna maka disarankan (1) Kepala sekolah, tenaga pengajar, dan pihak-pihak terkait

dilingkungan SMA Negeri 4 SIDRAP. Dalam rangka meningkatkan pendidikan sangat perlu untuk memperhatikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran baik itu mata pelajaran kesenian.(2) Sebaiknya guru/pendidik memberikan bimbingan khusus dan materi khusus terhadap siswa yang dianggap mengalami kesulitan terhadap proses menggambar ilustrasi.(3) Tidak hanya materi pendidik harus memberikan contoh cara menggambar yang benar kepada siswa agar siswa dapat lebih memahami secara visual teknik dalam menggambar. (4) Kepada guru/pendidik, agar hasil penelitian ini dijadikan patokan atau referensi guna menemukan cara yang efektif dan beragam untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menggambar ilustrasi.(5) Kepada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, supaya penelitian ini dapat dijadikan sebagai patokan atau referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik pensil warna

DAFTAR PUSTAKA

Anggiat, M.Sinaga. 2014. dalam <http://idtesis.com/pengertian-kemampuan/>, Tesis. *Pengertian Kemampuan Menurut Para Ahli*, diakses 3 april 2015.

Apriyatno, Veri.2004.*Cara Mudah Menggambar dengan Pensil*.Jakarta: Kawan Pustaka.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*..Yogyakarta: PT Rineka Citra.

Arsana, B. 2007. *Gambar Ilustrasi*, (Online), <http://google-gambarilustrasi-pdf>. Diakses 3 April 2015.

Artono Ario, dkk. 2007. *Kreasi Seni Budaya SMA X*. Jakarta: Ganeca Exact.

Bafadal (2005 : 11) dalam <http://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf> pengertian proses pembelajaran.

Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Empat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Elfira, dkk. 2010. *Seni Budaya Kelas IX*. Jakarta: Pt Dian Rakyat.
<http://blacklistcorp.blogspot.co.id/2012/05/pe-njelasan-dan-penguasaanteknik.html>.

<http://ilmuseni.com/seni-ru-pa/mengambar/pengertian-menggambar>.
<https://kepompong.xyz/standar-penilaian-pendidikan-menurutbsnp/&ei=mKXPYp4a&lc=idID&s=1&m=693&host=www.google.co.id&ts=1496837111&sing=ALNZjwk48PF8tKrKqT94L>.

Jogiyanto (2007:12) dalam <http://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf> pengertian proses pembelajaran.
Mukmin, dkk. 2014. *Seni Budaya VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang, Kemdikbud.

Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang, CV.

Rooyakkars.1991.dalam<http://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%20206208241034.pdf> df pengertian proses pembelajaran.

Rustaman.2011.dalam<http://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%20206208241034.pdf> pengertian proses pembelajaran.

Seimbiring, Anita. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Online), <https://anitaseimbiring12.blogdetik.com/2012/12/01>.

Subekti, Ari dkk. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: PT Intan Pariwara.

Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabet.

Suherawan Racmat, Rizal Ardhya Nugraha. 2010. *Seni Budaya VII,VIII,IX*. Jakarta: PT. Heksa Prima Abadi.

Syamsuri, Sukri A, dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Unismuh Makassar.
Yoyok RM, Siswandi. 2007. *Pendidikan Seni Budaya 3*. Yudhistira: PT Ghalia Indonesia Printing.

Zain, Mohammad. 2014 dalam <http://idtesis.com/pengertian-kemampuan/>.
Pengertian Kemampuan Menurut Para Ahli

